



**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR
SISWA DI SMP N 7 MUARO JAMBI**

**THE INFLUENCE OF PARENTAL ATTENTION ON STUDENTS
LEARNING DISCIPLINE AT SMP N 7 JAMBI CITY**

Rusdayanti¹, Rasimin², Freddi Sarman³

^{1,2,3}Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

¹Rasimin.fkip@unja.ac.id, ²Freddisarman@unja.ac.id, ³rusdayanti684@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar kualitas perhatian orangtua siswa di kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi, untuk mengukur seberapa besar kualitas kedisiplinan belajar siswa di kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi, dan untuk mengungkapkan pengaruh antara perhatian orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi. Populasi penelitian ini dilakukan di SMP N 7 Muaro Jambi pada kelas VIII. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP N 7 Muaro Jambi sebanyak 109, dengan menggunakan teknik random sampling. Data penelitian ini menggunakan data kuantitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan angket kepada responden, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji reabilitas, uji regresi dan persentase (%). Hasil penelitian ini memperoleh hasil persentase sebesar 80,58% hal ini menunjukkan kategori tinggi yang artinya perhatian orang tua memiliki peran yang tinggi bagi siswa SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Kedisiplinan belajar siswa memperoleh hasil persentase sebesar 87,86% hal ini menunjukkan kategori tinggi yang artinya kedisiplinan belajar siswa memiliki peran yang tinggi bagi siswa SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

Kata Kunci; Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan Belajar Siswa.

Abstract

The aim of this research is to measure the quality of attention of parents of students in class VIII of SMP N 7 Muaro Jambi, to measure the quality of student learning discipline in class VIII of SMP N 7 Muaro Jambi, and to reveal the influence of parental attention on student learning discipline. in class VIII at SMP N 7 Muaro Jambi. This research population was conducted at SMP N 7 Muaro Jambi in class VIII. The subjects of this research were 109 students of SMP N 7 Muaro Jambi, using random sampling techniques. This research data uses descriptive quantitative data. The technique used in this research is by distributing questionnaires to respondents, then analyzing them using the normality test, reliability test, regression test and percentage (%). The results of this research obtained a percentage of 80.58%, this shows the high category, which means that parental attention has a high role for students at SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Student learning discipline obtained a percentage result of 87.86%, this shows the high category, which means that student learning discipline has a high role for students at SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Based on the results of the research that has been carried out, it is known that there is a quite strong and significant influence between parental attention on student learning discipline at SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

Keywords; Parental Attention, Student Learning Discipline.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki arti yang penting bagi bangsa Indonesia. Dengan adanya pendidikan, bangsa Indonesia akan lebih maju dan akan mampu bersaing dengan bangsa dan negara lain. Tujuan dari pendidikan nasional yang terdapat di Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Bab 1 pasal 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Jadi tujuan dari pendidikan yaitu agar bisa mengembangkan kemampuan diri individu dan membentuk karakter serta peradaban dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bernegara. Hasil dari tujuan pendidikan Indonesia dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajarannya.

Untuk mencapai suatu keberhasilannya belajar diperlukan suatu proses belajar yang baik sehingga karena adanya proses belajar yang baik maka akan bisa mencapai tujuan dari pendidikan tersebut. Proses belajar yang baik adalah suatu proses belajar yang dapat memberikan suatu kemudahan bagi siswa untuk lebih mengerti materi pelajaran yang diajarkan dan untuk mewujudkan suatu proses belajar yang baik tersebut maka sangat dibutuhkan suatu sikap disiplin didalam suatu belajar serta diperlukan suatu kemauan yang keras dan tanggung jawab yang besar dari seseorang tersebut yang mewujudkan dalam disiplin belajar, sehingga disiplin belajar merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam belajar.

Disiplin dalam proses belajar mengajar merupakan sikap serta perilaku siswa dan guru dalam mematuhi dan melaksanakan semua peraturan yang telah disepakati bersama. Disiplin tidak akan muncul dengan tiba-tiba, namun melalui suatu prosedur yang panjang dan juga dipengaruhi dari berbagai lingkungan yang dimulai dari lingkungan keluarga dan dilanjutkan di sekolah dan di masyarakat sehingga sikap disiplin perlu dibentuk melalui latihan dan pembiasaan dari individu tersebut.

Suatu proses dalam pembelajaran akan bisa berjalan dengan baik ketika seluruh siswa di sekolah mematuhi semua aturan-aturan yang ada dan dengan adanya rasa disiplin yang tinggi yang dimiliki oleh seseorang akan bisa menjadikan seseorang tersebut berhasil dalam hal belajar, ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa yaitu seperti sumber belajar, pendidik, orangtua dan siswa itu sendiri. Salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa yaitu dari keluarga. Yang dimana keluarga adalah tempat anak mendapatkan pendidikan yang pertama dan utama dikehidupannya. Dari lingkungan keluarga juga terjadi proses-proses kegiatan belajar mengajar pertama yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya serta melalui lingkungan keluarga jugalah menjadi tempat belajar siswa untuk mentaati aturan-aturan yang ada. Disiplin akan tumbuh dan dibina melalui sebuah latihan pendidikan dan penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dini di dalam lingkungan keluarga. Sehingga peran keluarga melalui orangtua sangat penting dalam proses pembelajaran siswa selain di sekolah dan peran orangtua sangat mempengaruhi masa depan anak. Salah satu bentuknya melalui perhatian yang diberikan oleh orangtua kepada anak-anaknya. Perhatian adalah suatu kegiatan yang dimana individu tersebut memusatkan konsentrasinya tertuju pada suatu obyek. Hal ini seperti menurut Danarjati (2014), perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek, atau banyaknya sedikit kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Perhatian yang diberikan oleh orangtua kepada anak-anaknya seringkali dipengaruhi oleh kewajibannya sebagai orangtua yaitu mencari nafkah atau kesibukan lainnya serta

faktor-faktor lainnya.

Dari beberapa faktor tersebut, perhatian yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya menjadi berkurang seperti waktu yang diberikan oleh orangtua dalam memberikan bimbingan, melakukan komunikasi dengan anak di rumah, membantu anak dalam kesulitan-kesulitan belajarnya juga menjadi berkurang. Seperti halnya menurut Ekosiswoyo dan Rachman dalam (Akmaluddin, 2019) mengenai pelanggaran disiplin yang timbul oleh lingkungan rumah atau keluarga antara lain yaitu seperti orangtua yang kurang perhatian, ketidakteraturan, pertengkaran, tekanan dan sibuk urusan masing-masing. Hal ini senada dengan pendapat yang diberikan oleh Slameto(2015:61) bahwa orangtua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh terhadap belajar anaknya, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/menyelesaikan alat belajar, tidak memperhatikan belajar atau tidaknya anak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajar.

Senada dengan pendapat menurut Unaradjan (Yuliantika, 2017) yang mengatakan terbentuknya disiplin salah satunya dipengaruhi oleh keadaan di dalam keluarga. Keluarga merupakan sebuah landasan dasar bagi terciptanya pendidikan dan pembinaan dalam pembentukan disiplin pada anak. Di dalam keluarga juga anak akan tumbuh dan berkembang yang dimulai dari pendidikan di dalam sebuah keluarga, yang saling berkaitan erat dengan membentuk sikap disiplin diri pada setiap individu. Dalam hal ini yang paling besar pengaruhnya dalam membentuk sikap disiplin diri pada setiap individu. Dalam hal ini yang paling besar pengaruhnya dalam membentuk disiplin pada anak adalah orangtua, dikarenakan orangtua lebih sering dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak-anaknya serta keluarga dapat menjadi faktor pendukung atau penghambat usaha pembinaan perilaku disiplin.

Moh. Mansyur mengungkapkan (kompas.com) ada beberapa bentuk pelanggaran disiplin di sekolah yaitu seperti Datang terlambat ke sekolah Menyontek ketika ulangan Melawan kepada guru Tidak mengikuti pelajaran sekolah (bolos) Tidak menghormati guru dan staf sekolah lainnya dan masih banyak lagi. Lalu hasil observasi yang dilakukan oleh Anwar (2020) yang dilakukan di SMPN 01 Grayer Kabupaten Grobogan ditemukan bahwa masih banyak siswa yang melanggar kedisiplinan sekolah seperti: tidak menghormati guru, bolos sekolah, tidak mengerjakan tugas, tidak memakai atribut lengkap, dan lain sebagainya. Tidak hanya itu saja hasil wawancara yang di lakukan oleh Nurul Asmi (2021) yang dilaksanakan di SMPN 18 Makassar di peroleh bahwa masih banyaknya siswa yang terlambat datang ke sekolah, bolos atau pergi pada waktu jam belajar, sering tidak masuk sekolah (kehadiran), berkelahi, lompat pagar, kelengkapan atribut, merokok, dan narkoba.

Fenomena yang penulis amati di lapangan berdasarkan observasi yang dilakukan di SMPN 7 Muaro Jambi, peneliti melihat beberapa siswa di setiap masing-masing kelas di sekolah tersebut yang tidak disiplin dalam belajarnya seperti siswa yang malas belajar, masih ada siswa yang datang ke sekolahnya masih suka terlambat, tidak mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru mata pelajaran dan jarang mengumpulkan tugas yang diberikan, sehingga saling menyontek dengan temannya.hal itu disebabkan karena siswa menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru, serta masih ada yang sering tidak hadir di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 7 Muaro Jambi yaitu Ibu Supriyah, S.Pd pada tanggal 1 Agustus 2022 mengatakan bahwa disiplin belajar di SMPN 7 Muaro Jambi bermacam-macam ada siswa yang disiplin belajarnya bagus dan baik seperti kehadiran di sekolah baik,

rajin belajar, serta mengumpulkan tugas, dan PR yang diberikan oleh guru mata pelajaran, serta rajin dan semangat dalam belajar. Tetapi ada juga siswa yang tidak disiplin belajarnya. Siswa yang dimaksud yaitu masih banyak siswa yang tidak disiplin belajarnya seperti, siswa yang tidak mengerjakan tugasnya di sekolah dan PR di rumah serta siswa yang telat mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran sehingga nilai-nilainya pada ada yang kosong.

Dari permasalahan yang diamati dan ditemukan di lapangan, siswa yang tidak disiplin dalam belajarnya tersebut salah satunya dikarenakan orangtuanya sibuk dengan pekerjaannya sehingga perhatian yang diberikan oleh orangtua menjadi berkurang untuk melakukan komunikasi karena setelah pulang bekerja orangtua langsung beristirahat orangtua kurang dalam membimbing ketika belajar dirumah, orangtua kurang memberikan nasihat dan motivasi kepada anak-anaknya serta orangtua di rumah kurang memberikan pengawasan terhadap belajar.

Namun, ada juga disisi lain dengan latar belakang orangtuanya yang juga sama-sama bekerja, peneliti juga menemukan siswa yang memiliki sikap disiplin belajar yang tinggi seperti rajin dalam belajar dan selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan, selalu hadir di sekolah serta jarang terlambat untuk datang ke sekolah.

METODOLOGI (Material dan Metode)

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian Deskriptif. penelitian Deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan keadaan subjek atau lapangan sebagaimana adanya, Sutja, (2017:62).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi yang terdiri dari kelas VIII A-E Cdengan jumlah yang keseluruhannya 150 Siswa. Jumlah sampel yaitu 109 siswa. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *random sampling*.

Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Statistik

Asumsi statistik yang harus terpenuhi itu adalah normalitas data, lineritas dan homogenita varians. Penelitian yang mengatur korelasi, kontribusi atau regresi sekurang-kurangnya harus memenuhi syarat normalitas, dan linearitas. Sedangkan penelitian kompratif yang menguji perbedaan atau kesamaan sekurang-kurangnya harus memenuhi normalitas dan homogenitas varians. Penelitian yang mengukur korelasi, kontribusi atau regresi sekurang-kurangnya harus memenuhi syarat normalitas dan linearitas (Sutja, dkk 2017:203).

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat apakah ada pengaruhnya perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar. Oleh sebab itu penulis menggunakan uji-t untuk menemukan hasil apa ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Uji analisis regresi adalah peningkatan peningkatan dari koefisien determinasi dengan cara menaksir pengaruh satu atau beberapa variabel independen X terhadap variabel dependent (Y) melalui persamaan X dan Y dalam kondisi konstan dan kondisi terpengaruh (Sutja, dkk., 2017:125). Pada uji analisis regresi penelitian ini menggunakan persamaan regresi sederhana yang digambarkan oleh Smith maupun Sudjana dalam Sutja, dkk., (2017:125) dengan rumus sebagai berikut : $Y = a + b X$.

3. Persentase (Formula C)

Setelah data terkumpul selanjutnya menganalisis data-data dengan menggunakan persentase (%). Menurut Sugiyono dalam (Sugiyono, 2016).

HASIL

a. Data Perhatian Orang Tua

Adapun hasil persentase perhatian orang tua tiap indikator sebagai berikut:

1.) Indikator Memberi Bimbingan

Table 1. Persentase Perhatian Orang Tua Indikator Memberi Bimbingan

NO	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata	Persentase	Kategori
(+) 1	155	1	3,82	76,33%	Tinggi
(+) 2	155	1	3,71	74,13%	Tinggi
(-) 3	405	1	4,57	91,38%	Sangat Tinggi
(+) 4	160	2	3,72	74,31%	Tinggi
(+) 5	155	1	3,77	75,41%	Tinggi
Total				78,31%	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa indikator memberi bimbingan pada item 1 dengan persentase 76,33%. Pada item 2 dengan persentase 74,13%. Pada item 3 dengan persentase 91,38%. Pada item 4 dengan persentase 74,31%. Pada item 5 dengan persentase 75,41%. Sedangkan untuk total keseluruhan pada indikator memberi perhatian diperoleh persentase sebesar 78,31%. Hal ini menunjukkan pada indikator memberi bimbingan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi menunjukkan kategori

tinggi atau 78,31%.

2.) Indikator Memberi Nasehat

Table 2. Persentase Perhatian Orang Tua Indikator Memberi Nasehat

No	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata	Persentase	Kategori
(+) 6	138	1	3,72	74,50%	Tinggi
(+) 7	174	1	3,64	72,84%	Tinggi
(+) 8	144	1	3,68	73,58%	Tinggi
(-) 9	380	2	4,52	90,46%	Sangat Tinggi
(+) 10	171	1	3,64	72,84%	Tinggi
Total				76,84%	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa indikator memberi nasehat pada item 6 dengan persentase 74,50%. Pada item 7 dengan persentase 72,84%. Pada item 8 dengan persentase 73,58%. Pada item 9 dengan persentase 90,46%. Pada item 10 dengan persentase 72,84%. Sedangkan untuk total keseluruhan pada indikator memberi nasehat diperoleh persentase sebesar 76,84%. Hal ini menunjukkan pada indikator memberi nasehat di SMP Negeri 7 Muaro Jambi menunjukkan kategori tinggi atau 76,84%.

3.) Indikator Pemberian Penghargaan

Table 3. Persentase Perhatian Orang Tua Indikator Pemberian Penghargaan

No	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata	Persentase	Kategori
(+) 11	156	1	3,63	72,66%	Tinggi
(-) 12	365	1	4,52	90,46%	Sangat Tinggi
(+) 13	156	2	3,68	73,58%	Tinggi
(+) 14	159	1	3,57	71,38%	Tinggi
(-) 15	395	1	4,61	92,11%	Sangat Tinggi
Total				80,04	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa indikator pemberian penghargaan imbingan pada item 11 dengan persentase 72,66 %. Pada item 12 dengan persentase 90,46%. Pada item 13 dengan persentase 73,58%. Pada item 14 dengan persentase 71,38%. Pada item 15 dengan persentase 92,11%. Sedangkan untuk total keseluruhan pada indikator pemberian

penghargaan diperoleh persentase sebesar 80,04%. Hal ini menunjukkan pada indikator pemberian penghargaan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi menunjukkan kategori tinggi atau 80,04%.

4.) Indikator Pemenuhan Kebutuhan Belajar

Table 4. Persentase Perhatian Orang Tua Indikator Pemenuhan Kebutuhan Belajar

No	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata	Persentase	Kategori
(-) 16	162	2	4,60	91,93%	Sangat Tinggi
(+) 17	147	1	3,67	73,39%	Tinggi
(+) 18	150	2	3,64	72,84%	Tinggi
(+) 19	425	1	3,69	73,76%	Tinggi
(-) 20	824	1	4,68	93,58%	Sangat Tinggi
Total				81,10%	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa indikator pemenuhan kebutuhan belajar pada item 16 dengan persentase 91,93%. Pada item 17 dengan persentase 73,93%. Pada item 18 dengan persentase 72,84%. Pada item 19 dengan persentase 73,76%. Pada item 20 dengan persentase 93,58%. Sedangkan untuk total keseluruhan pada indikator pemenuhan kebutuhan belajar diperoleh persentase sebesar 81,10%. Hal ini menunjukkan pada indikator pemenuhan kebutuhan belajar di SMP Negeri 7 Muaro Jambi menunjukkan kategori tinggi atau 81,10%.

5.) Indikator Memperhatikan Kesehatan

Table 5. Persentase Perhatian Orang Tua Indikator Memperhatikan Kesehatan

No	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata	Persentase	Kategori
(-) 21	395	1	4,58	91,56	Sangat Tinggi
(+) 22	153	1	3,66	73,21	Tinggi
(+) 23	165	1	3,79	75,78	Tinggi
(-) 24	370	1	4,53	90,64	Sangat Tinggi

(+) 25	170	1	3,73	74,68	Tinggi
(-) 26	350	1	4,50	89,91	Tinggi
(+) 27	165	1	3,73	74,68	Tinggi
Total				81,49	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa indikator memperhatikan kesehatan pada item 21 dengan persentase 91,56%. Pada item 22 dengan persentase 73,20%. Pada item 23 dengan persentase 75,78%. Pada item 24 dengan persentase 90,64%. Pada item 25 dengan persentase 74,68%. Pada item 26 dengan persentase 89,91%. Pada item 27 dengan persentase 74,68%. Sedangkan untuk total keseluruhan pada indikator memperhatikan kesehatan diperoleh persentase sebesar 81,49%. Hal ini menunjukkan pada indikator memperhatikan kesehatan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi menunjukkan kategori tinggi atau 81,49%.

Hasil perhatian orang tua di SMP Negeri 7 Muaro Jambi yang didapatkan dari 109 siswa dengan jumlah item 27 pernyataan dengan persentase 79,56%. Hal ini menunjukkan perhatian orang tua menunjukkan kategori tinggi atau 79,56%.

b. Data Kedisiplinan Belajar Siswa

Adapun hasil persentase kedisiplinan belajar siswa tiap indikator sebagai berikut:

1) Indikator Masuk Sekolah

Table 6. Persentase Kedisiplinan Belajar Siswa Indikator Masuk Sekolah

No	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata	Persentase	Kategori
(-) 1	255	2	4,21	84,22%	Tinggi
(-) 2	240	2	4,22	84,40%	Tinggi
(+) 3	295	1	4,22	84,40%	Tinggi
(-) 4	225	1	4,15	82,94%	Tinggi
(-) 5	205	3	4,07	81,47%	Tinggi
(-) 6	270	2	4,15	82,94%	Tinggi
(+) 7	295	1	4,25	84,95%	Tinggi
Total				83,62%	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa indikator masuk sekolah

pada item 1 dengan persentase 84,22%. Pada item 2 dan 3 dengan persentase 84,40%. Pada item 4 dengan persentase 82,94%. Pada item 5 dengan persentase 81,47%. Pada item 6 dengan persentase 82,94%. Pada item 7 dengan persentase 84,95%. Sedangkan untuk total keseluruhan pada indikator masuk sekolah diperoleh persentase sebesar 83,62%. Hal ini menunjukkan pada indikator masuk sekolah di SMP Negeri 7 Muaro Jambi menunjukkan kategori tinggi atau 83,62%.

2) Indikator Mengerjakan Tugas

Table 6. Persentase Kedisiplinan Belajar Siswa Indikator Mengerjakan Tugas

No	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata	Persentase	Kategori
(+) 8	350	1	4,39	87,71%	Tinggi
(+) 9	345	2	4,40	88,07%	Tinggi
(-) 10	200	1	4,10	82,02%	Tinggi
(+)11	355	1	4,44	88,81%	Sangat Tinggi
(-) 12	210	2	4,03	80,55%	Tinggi
Total				85,43%	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa indikator mengerjakan tugas pada item 8 dengan persentase 87,71%. Pada item 9 dengan persentase 88,07%. Pada item 10 dengan persentase 82,02%. Pada item 11 dengan persentase 88,81%. Pada item 12 dengan persentase 80,55%. Sedangkan untuk total keseluruhan pada indikator mengerjakan tugas diperoleh persentase sebesar 85,43%. Hal ini menunjukkan pada indikator mengerjakan tugas di SMP Negeri 7 Muaro Jambi menunjukkan kategori tinggi atau 85,43%.

3) Indikator Mengikuti Pelajaran Disekolah

Table 1. Persentase Kedisiplinan Belajar Siswa Indikator Mengikuti Pelajaran Disekolah

No	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata	Persentase	Kategori
13	385	2	4,49	89,72%	Sangat Tinggi
(-) 14	175	2	3,92	78,35%	Tinggi
(-) 15	215	3	4,02	80,37%	Tinggi
(+) 16	375	1	4,50	89,91%	Sangat Tinggi
(+) 17	400	1	4,58	91,56%	Sangat Tinggi
(+) 18	395	2	4,53	90,64%	Sangat Tinggi

(+) 19	430	1	4,61	92,29%	Sangat Tinggi
(-) 20	220	4	3,99	79,82%	Tinggi
(+) 21	375	1	4,49	89,72%	Sangat Tinggi
(+) 22	380	1	4,41	88,26%	Sangat Tinggi
(+) 23	360	1	4,42	88,44%	Sangat Tinggi
(+) 24	360	1	4,37	87,34%	Tinggi
(+) 25	405	1	4,53	90,64%	Sangat Tinggi
(-) 26	195	5	3,90	77,98%	Tinggi
Total				86,79%	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa indikator mengikuti pelajaran disekolah pada item 13 dan 21 dengan persentase 89,72%. Pada item 14 dengan persentase 78,35%. Pada item 15 dengan persentase 80,37%. Pada item 16 dengan persentase 89,91%. Pada item 17 dengan persentase 91,56%. Pada item 18 dan 25 dengan persentase 90,64%. Pada item 19 dengan persentase 92,29%. Pada item 20 dengan persentase 79,82%. Pada item 22 dengan persentase 88,26%. Pada item 23 dengan persentase 88,44%. Pada item 24 dengan persentase 87,34%. Pada item 26 dengan persentase 77,98%. Sedangkan untuk total keseluruhan pada indikator mengikuti pelajaran disekolah diperoleh persentase sebesar 86,79%. Hal ini menunjukkan pada indikator mengikuti pelajaran disekolah di SMP Negeri 7 Muaro Jambi menunjukkan kategori tinggi atau 85,43%.

Hasil kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 7 Muaro Jambi yang didapatkan dari 109 siswa dengan jumlah item 26 pernyataan dengan persentase 85,28%. Hal ini menunjukkan perhatian orang tua menunjukkan kategori tinggi atau 85,28%.

c. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.392	.386	7.84889

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

Berdasarkan tabel diatas diperoleh R Square atau nilai determinasi sebesar 0,392. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapa pengaruh yang cukup kuat antara perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini membahas tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di bab I. Hasil olah data item pernyataan item variabel X (perhatian orang tua) dengan jumlah item 27 pernyataan memperoleh nilai keseluruhan skor sebesar 8654 dengan nilai tertinggi 111 dan nilai terendah 55 serta rata-rata sebesar 79,39. Untuk persentase terendah terdapat pada indikator memberi nasehat yaitu 76,84%. kemudian diikuti oleh indikator memberi bimbingan yaitu 78,31%. Selanjutnya diikuti oleh indikator pemberian penghargaan yaitu 80,04% serta diikuti oleh indikator pemenuhan kebutuhan belajar yaitu 81,10% dan yang tertinggi indikator memperhatikan Kesehatan yaitu 81,49%. Dan jumlah keseluruhan menunjukkan persentase 79,56% menunjukkan kategori tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua memiliki peran yang tinggi.

Sedangkan hasil olah data item pernyataan variabel Y (kedisiplinan belajar siswa) dengan jumlah item 26 pernyataan memperoleh nilai keseluruhan skor sebesar 9578 dengan nilai tertinggi 108 dan nilai terendah 65 serta rata-rata sebesar 87,87. Untuk persentase terendah terdapat pada indikator masuk sekolah yaitu 83,62% serta diikuti oleh indikator mengerjakan tugas yaitu 85,43% dan yang tertinggi indikator mengikuti pelajaran disekolah yaitu 86,79 %. Dan jumlah keseluruhan menunjukkan persentase 85,28% menunjukkan kategori tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa kedisiplinan belajar siswa memiliki peran yang tinggi.

Sebelumnya dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Pada uji normalitas menunjukkan nilai sig $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Sedangkan pada uji linearitas menunjukkan nilai sig. Sebesar $0,462 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki hubungan yang linier atau berpola linier.

Selanjutnya dilakukan uji t yang menunjukkan hasil nilai t_{hitung} sebesar 8,308 $> t_{tabel} = 1,98238$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa.

Selain itu, dilakukan perhitungan koefisien determinasi yang menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,392 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang cukup kuat antara perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup besar

dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

Sejalan dengan Chandra, (2017) mengemukakan bahwa Pengaruh perhatian orang tua sangat menentukan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, karena melalui lingkungan keluarga anak dapat berkumpul setiap saat dengan orang tua, secara tidak langsung pendidikan kedisiplinan dapat diterapkan melalui kegiatan sehari-hari. Selain itu juga Widoyoko (2019) berpendapat bahwa perhatian orang tua mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan disiplin belajar siswa, sehingga semakin besar perhatian orang yang diberikan pada anak-anaknya, semakin tinggi pula disiplin belajarnya. Sebaliknya semakin kurang perhatian orang tua yang diberikan pada putra-putrinya, semakin rendah pula disiplin belajarnya

Maka dari kesuluruhan hasil yang telah dipaparkan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua di SMP Negeri 7 Muaro Jambi memiliki peran yang tinggi terhadap kedisiplinan belajar siswa maupun sebaliknya kedisiplinan belajar siswa memiliki peran yang tinggi terhadap perhatian orang tua. Sehingga perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang cukup besar di SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua pada siswa SMP Negeri 7 Muaro Jambi memperoleh hasil persentase sebesar 79,56% hal ini menunjukkan kategori tinggi yang artinya perhatian orang tua memiliki peran yang tinggi bagi siswa SMP Negeri 7 Muaro Jambi.
2. Kedisiplinan belajar siswa pada siswa SMP Negeri 7 Muaro Jambi memperoleh hasil persentase sebesar 85,28 % hal ini menunjukkan kategori tinggi yang artinya kedisiplinan belajar siswa memiliki peran yang tinggi bagi siswa SMP Negeri 7 Muaro Jambi.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $8,308 > t_{tabel} = 1,98238$ serta koefisien determinasi sebesar 0,392 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

REFERENSI

- Akmaluddin, A. &. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kab. Aceh Besar. *Journal Of Education Science*, 5(2),1-12.
- Alam, F. A. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 3 Barru. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1),1-11.
- Anwar, A. S. (2020). Pengaruh Kedisiplinan, Perhatian Orang Tua dan Minat terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1).
- Chandra, A. (2018). Hubungan perhatian orang tua dan iklim sekolah dengan disiplin pada siswa SMP N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat. *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 1-14.
- Danarjati, M. &. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Firmansyah, A. (2020). Pengaruh perhatian orang tua terhadap peningkatan akhlak anak. *Journal of Islamic Education*, 2(1), 139-150.
- Helmawati. (2016). *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Hilalludin, T. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar. (*Survey pada Peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Manonjaya*)(*Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi*).
- Lomu, L. &. (2018). Motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.
- Mahmudi, A. S. (2020). Hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(1), 122-129.
- Scochip, M. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: RRineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyanti, L. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Sugiyono., d. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarni, S. (2018). Kontribusi pembelajaran disiplin belajar, fasilitas belajar di rumah dan perhatian orang tua terhadap prestasi siswa ilmu pengetahuan alam. *Wiyata Dharma : Jurnal penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 92-101.
- Sutja, d. (2017). *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Wahana Resolusi.
- Widoyoko, J. T. (2019). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Mojokerto pada Tahun Pelajaran 2019/2020. *Arsy : Jurnal Studi Islam* , 3(2), 145-154.
- Yuliantika, S. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas X,XI, dan XII di SMA Bhakti yasa Singaraja tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 35-44.